

PELATIHAN PENCATATAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA PADA RESELLER PT SERIKAT RAJA LOKAL (BEEME SKINCARE IBU DAN ANAK)

Ravindra Safitra Hidayat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budiluhur

*Corresponding author: ravindra.safitra@budiluhur.ac.id

Diterima 04/02/2022 Direvisi 10/03/2022 Diterbitkan 30/04/2022

Abstract

This community service is carried out at the Reseller of PT United Raja Lokal (BEEME SKINCARE MOM AND CHILDREN). The purpose of this community service activity is to provide training on the recording of family financial management funds for resellers by creating creative businesses that can increase family income. The benefit of this activity for service partners is to provide knowledge about how to record and manage family finances, implement family financial management and assessment/supervision of family finances and create a creative business to become a BEEME SKINCARE Reseller. Targets and outcomes to be achieved through problem-solving solutions include: how to plan family financial expenditures, implementation of family financial management and assessment/monitoring of family finances as well as providing examples of creative businesses that can be generated by resellers. The results of the community service program are i) Resellers are given training on how to record and manage family finances. ii) implementation of family financial recording and management training, and iii) providing business examples in the form of becoming a BEEME SKINCARE Reseller that can increase family income.

Keywords: Family Financial Management, Recording, Creative Business

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Reseller PT Serikat Raja Lokal (BEEME SKINCARE IBU DAN ANAK). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga para Reseller dengan menciptakan usaha kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara pencatatan dan manajemen keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga dan menciptakan usaha kreatif menjadi Reseller BEEME SKINCARE. Target dan luaran yang ingin dicapai melalui solusi pemecahan masalah diantaranya: cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga serta pemberian contoh usaha kreatif yang bisa dihasilkan par Reseller. Hasil program pengabdian masyarakat adalah i) Reseller diberi pelatihan cara pencatatan dan manajemen keuangan keluarga. ii) pelaksanaan pelatihan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga, serta iii) pemberian contoh usaha berupa menjadi Reseller BEEME SKINCARE yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Keluarga, Pencatatan, Usaha Kreatif

A. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan sakinah. Mengatur keuangan keluarga merupakan hal yang penting, karena keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spiritual dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.

Merencanakan keuangan keluarga selain menyusun budgeting adalah membiasakan mencatat. Adapun yang dicatat adalah semua penerimaan /pendapatan/penghasilan dan semua pengeluaran. Manfaat dari mencatat adalah mengetahui kemana saja dan berapa banyak uang yang masuk maupun keluar, secara mental melatih kesadaran untuk bertanggungjawab atas setiap pengeluaran, dapat melakukan pengkategorian atas setiap pengeluaran, membantu menetapkan budget yang sesuai dengan kemampuan dan kewajaran, mengetahui pola pengeluaran baik harian, bulanan, tahunan sehingga memudahkan strategi pengaturan terhadap pos-pos yang over budget (Nurmala dan Damayanti, 2015).

Permasalahan Mitra

Keseluruhan reseller PT Serikat Raja Lokal (Beeme Skincare Ibu dan Anak) merupakan perempuan dan mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sheyla Taradia Habib (*owner* Beeme) memberdayakan lebih dari 300 ibu rumah tangga untuk melekat digital dan sejahtera secara finansial dengan menjadi Reseller Beeme. Sheyla (*owner* Beeme) ingin memberdayakan ibu-ibu rumah tangga agar mendapatkan penghasilan meskipun bekerja dari rumah. Melihat para reseller Beeme yang merupakan ibu rumah tangga dan mempunyai

usaha sebagai reseller sehingga memiliki pendapatan yang tidak menentu dan berfluktuasi, hal ini menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Adanya pos-pos yang tercampur antara modal usaha dan pengeluaran rumah tangga sehingga terjadi kekurangan modal saat untuk melakukan *restock* barang jika habis. Adapun masalah yang dapat dirumuskan pada Pengabdian kepada Masyarakat saat ini sehingga diperlukan Pelatihan adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan keluarga dengan baik, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan keluarga untuk kesejahteraan keluarga.

Solusi yang di ditawarkan

Potensi reseller PT Serikat Raja Lokal (Beeme Skincare Ibu dan Anak) sangat luas karena beberapa reseller telah memiliki usaha tidak hanya produk beeme tetapi juga produk lainnya, namun pencatatan keuangan baik terkait usaha maupun pengeluaran keluarga masih jarang dilakukan. Dengan pelatihan ini diharapkan reseller Beeme mendapatkan wawasan baru bahwa pencatatan keuangan dan manajemen keuangan sangat penting baik untuk usaha maupun kesejahteraan keluarga. Reseller yang selama ini belum melakukan pencatatan keuangan dan manajemen keuangan keluarga, dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat mulai menerapkannya. Manfaat langsung yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Bagi Tim Pelaksana Kegiatan

Sebagai wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Mengenalkan cara-cara pencatatan keuangan keluarga dan manajemen keuangan keluarga, Sebagai masukan bagi kelanjutan program berikutnya, baik sebagai program lanjutan maupun program yang sama untuk dilaksanakan di tempat lain.

Bagi Peserta Pelatihan

Reseller Beeme memiliki pemahaman tentang pencatatan keuangan keluarga, Reseller Beeme memiliki pemahaman tentang manajemen keuangan keluarga, Reseller Beeme dapat menerapkan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga, Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga bagi Reseller Beeme, sehingga dapat terwujud keluarga yang sejahtera.

Target Luaran

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan keluarga, Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan keluarga.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tahapan Persiapan

Kegiatan pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 November 2021 melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini difasilitasi oleh PT Serikat Raja Lokal sebagai salah satu materi dalam rangkaian kelas mentoring reseller Beeme. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan dan pelatihan mengenai pencatatan keuangan dan manajemen keuangan keluarga. Peserta terdiri dari para ibu-ibu reseller Beeme yang berasal dari seluruh Indonesia. Sedangkan pemateri berasal dari dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Kegiatan terdiri dari: Penyuluhan, Pelatihan, dan Monitoring.

Materi kegiatan dimulai dengan memberikan penyuluhan tentang pencatatan keuangan keluarga dan manajemen keuangan keluarga. Selain itu pengenalan terhadap aplikasi pencatatan keuangan keluarga dan usaha dengan memberikan gambaran fitur-fitur yang digunakan dalam melakukan manajemen keuangan keluarga.

Penyusunan Instrumen

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan pembahasan materi agar sesuai

dengan profil peserta. Pembahasan materi ini dilakukan dengan Kepala Pembinaan Reseller PT Serikat Raja Lokal sebagai penyelenggara dan dosen Universitas Budi Luhur sebagai narasumber. Berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil observasi maka instrumen kegiatan yang harus dipersiapkan oleh tim pelaksana adalah daftar pertanyaan wawancara bagi fasilitator perencana kegiatan, data calon peserta kegiatan, materi penyuluhan pencatatan keuangan dan manajemen keuangan keluarga berbasis teknologi, dan instrumen evaluasi.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan utama atau pelaksanaan pengabdian ini, dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021. Tim dosen melakukan penyuluhan mengenai pencatatan keuangan keluarga dan usaha melalui aplikasi di handphone. Setelah itu memberi arahan kondisi keuangan yang ideal seperti apa.

Metode Penerapan IPTEKS

Berdasarkan target program dan perencanaan yang disusun maka model pelaksanaan program kegiatan untuk penerapan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) pada Pengabdian. Metode penerapan IPTEKS pada kegiatan ini dimulai dari identifikasi masalah pada masyarakat sasaran program sesuai dengan tujuan program kegiatan, selanjutnya pelaksana akan memberikan materi penyuluhan dan diakhiri dengan sesi mengimplementasikan penguasaan teori wirusaha berbasis teknologi untuk memecahkan rumusan masalah dan pencapaian tujuan program kegiatan.

Rancangan Evaluasi

Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang akuntansi sederhana dan manajemen keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang informasi yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung meliputi: pengertian, metode, dan

prosedur tentang akuntansi sederhana dan manajemen keuangan keluarga, Pemberian materi manajemen keuangan keluarga dengan cara ceramah, latihan soal dan studi kasus kepada seluruh peserta, Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, Pendampingan selama satu bulan dengan pemberian tugas kepada seluruh peserta untuk membuat pencatatan keuangan keluarganya masing-masing selama kurun waktu satu bulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh ibu-ibu reseller Beeme yang berasal dari seluruh Indonesia melalui Zoom Meeting difasilitasi oleh PT Serikat Raja Lokal. Setelah diadakan kegiatan pelatihan, *brainstorming* tentang manajemen keuangan keluarga dan kemudian dilanjutkan materi pencatatan keuangan keluarga sederhana pada Ibu- reseller Beeme. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan. Acara ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Peserta pun antusias mengajukan berbagai macam pertanyaan tentang keresahannya masing-masing

Luaran yang dicapai

Penyuluhan yang dilakukan secara online ini berlangsung sejak Pukul 13.00 WIB ini menghadirkan narasumber Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Bapak Ravindra Safitra H, MM. Penyuluhan dan pelatihan dimulai dengan paparan dari Narasumber tentang gambaran sektor ekonomi yang mengalami kejatuhan selama masa pandemi berlangsung dan penjelasan tentang tujuan diadakannya penyuluhan dan pelatihan mengenai pencatatan keuangan keluarga dan manajemen keuangan keluarga berbasis teknologi, dan instrumen evaluasi ini adalah untuk memberi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta agar semakin banyak ibu rumah tangga yang mampu mengelola

keuangan keluarga dengan baik.

Para narasumber juga menyampaikan pengalaman masing-masing mengenai manajemen keuangan keluarga, dengan begitu peserta dapat mempertimbangkan perspektif yang diberikan oleh masing-masing pembicara. Setelah memberikan materi penyuluhan, kegiatan ini diakhiri dengan sesi mengimplementasikan penguasaan teori wirusaha berbasis teknologi untuk memecahkan rumusan masalah dan pencapaian tujuan program kegiatan.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Pencatatan Dan Manajemen Keuangan Keluarga Pada Reseller PT Serikat Raja Lokal (BEEME SKINCARE IBU DAN ANAK)” pada hari Jumat, 26 November 2021 sangat memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah peserta yang cukup banyak (sesuai dengan harapan minimal) dan sangat antusias dalam pelatihan. Perlu adanya kajian yang berkelanjutan untuk menambah pemahaman dan keterampilan peserta, dan untuk menjangkau jumlah peserta yang lebih banyak agar semakin banyak masyarakat yang mampu mengelola keuangan keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dirangkum sebagai berikut: Reseller diberi pelatihan cara pencatatan dan manajemen keuangan keluarga, Pelaksanaan pelatihan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga, serta Pemberian contoh usaha berupa menjadi Reseller BEEME SKINCARE yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga

Saran

Saran yang dapat kami berikan atas terlaksananya kegiatan ini adalah: Program pelatihan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga dapat dilaksanakan secara

berkelanjutan agar tercipta suasana yang kondusif dalam masyarakat dan terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat, Untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat selanjutnya terkait dengan tema yang sama, sebaiknya tim abdimas lebih sering melakukan koordinasi dengan warga terkait dengan permasalahan yang dihadapi dan kendala-kedala yang ada dalam pencatatan dan manajemen keuangan keluarga.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Sanusi. (2012). *Cara Mengatur Keuangan Keluarga*. Analisa Harian edisi 12 November.
- Rodhiyah. (2013). *Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera*. Semarang.
- Nurmala, Damayanti. (2015). Pencatatan Dan Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 01, No.1.